

**ANALISIS RELEVANSI *DIVIDEND YIELD* DAN *EARNING PER SHARE*
TERHADAP PENILAIAN HARGA SAHAM PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI**

**HARTANTO IROWIDOYO TAMBA
SYARIEF FAUZIE**

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze factors that affect stock price valuation manufacturing companies in Indonesia. The object of this study is manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX). The examined factors of this research are dividend yield and earnings per share as independent variables while the stock price at 1 day, 3 days, 15 days and 30 days after the publication of the financial statements as the dependent variable. The data that was used in this research was the secondary data those are taken from the website www.idx.com. There was 131 companies listed in the IDX as population in this research. The sample selection is using purposive sampling method and results the samples consist of 32 companies fit with the criteria in the period years 2009-2011. The research methodology used are descriptive analysis methods and statistical analysis. Hypothesis testing is done by using the coefficient of determination (R^2), T test and F test, with a significance level (α) 5%. Tests using the statistical data processing software SPSS 17.00 for windows.

The studies carried out by looking at the movement of stock prices in 1 day, 3 days, 15 days, and 30 days after the publication of the financial statements. T test results showed the stock price at 1 day, 3 days, 15 days and 30 days after the publication of the financial statements of manufacturing companies listed in IDX, the earnings per share effect on stock price valuation while the dividend yield has no effect. F test results indicate simultaneously dividend yield and the earnings per share effect on stock price valuation at 1 day, 3 days, 15 days, 30 days after the publication of the financial statements of manufacturing companies listed in IDX.

Keywords : dividend yield, earning per share and stock price

PENDAHULUAN

Pasar modal berkembang seiring dengan perkembangan pesat dunia usaha. Hal ini ditandai dengan semakin tingginya minat masyarakat dalam melakukan investasi di pasar modal. Salah satu instrumen di pasar modal yang paling diminati investor adalah saham. Bagi perusahaan, penjualan saham dilakukan untuk mencari dana melalui pasar modal serta mengenalkan perusahaan kepada masyarakat. Kondisi ini mendorong munculnya investor-investor yang ingin menanamkan modalnya pada perusahaan-perusahaan tertentu.

Dalam melakukan investasi, investor harus melakukan penilaian saham suatu perusahaan untuk menghindari kesalahan (*mispriced*) yang ditimbulkan oleh harga pasar. Dibutuhkan metode tertentu untuk menilai harga suatu saham apakah memiliki harga yang wajar, terlalu tinggi (*overvalued*) atau terlalu rendah (*undervalued*). Menurut Jogiyanto (2003 : 88), “ada dua macam analisis yang digunakan untuk menentukan nilai sebenarnya dari suatu saham, yaitu analisis fundamental (*fundamental analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*) dan analisis teknikal (*technical analysis*). Analisis fundamental menggunakan data fundamental, yaitu data yang berasal dari laporan keuangan sedangkan analisis teknikal menggunakan data perdagangan.

Pada umumnya, tujuan investor melakukan investasi saham yaitu untuk mendapatkan *capital gain* dan deviden. *Capital gain* adalah selisih lebih harga saham pada saat menjual dan membeli saham, sedangkan deviden adalah laba yang diberikan kepada pemegang saham. Yang paling menarik minat bagi para investor sebelum melakukan investasi yaitu melihat *dividend yield* atas suatu saham perusahaan apakah saham menghasilkan deviden yang cukup tinggi atau malah sebaliknya.

Selain *dividend yield*, faktor lain yang dianggap penting dalam menilai harga saham adalah *earning per share* atau laba per lembar saham. Informasi *earning per share* suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan (Tandelilin, 2001 : 241).

Dua faktor tersebut sangat penting terhadap penilaian harga saham namun terdapat ketidakkonsisten hasil penelitian pengaruh *earning per share* dan *dividend yield* terhadap harga saham yang sangat menarik untuk diteliti kembali dengan menggunakan metode yang berbeda.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui relevansi *dividend yield* dan *earning per share* terhadap penilaian harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara parsial, (2) mengetahui relevansi *dividend yield* dan *earning per share* terhadap penilaian harga saham perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara simultan.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Jogiyanto (2000 : 88), terdapat 2 (dua) macam jenis analisis untuk menentukan nilai saham yaitu :

a. Analisis Fundamental

Analisis fundamental mempunyai konsep dasar bahwa nilai perusahaan tercermin dari kinerja keuangan yang baik atau bagus, maka saham yang beredar di pasar modal yang akan diminati investor dan harganya akan ikut meningkat. Analisis ini merupakan upaya untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut dengan taksiran harga saham.

b. Analisis Teknikal

Analisis ini sering dipakai oleh investor dan biasanya data yang digunakan dalam analisis ini berupa grafik atau program komputer. Analisis ini berusaha mengakses permintaan dan penawaran suatu saham, volume perdagangan, indeks harga saham baik individu maupun gabungan, serta faktor lain yang bersifat teknik.

Dividend Yield (DY)

Menurut Moin (2003), *dividend yield* adalah “perbandingan antara deviden per lembar saham dengan harga saham per lembar. Harga saham yang digunakan biasanya adalah harga saham pada akhir tahun. *Dividend yield* ini menunjukkan tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemegang saham untuk setiap rupiah harga saham pasar”.

Kebijakan *dividend* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham dan kebijakan tersebut akan menentukan seberapa besar bagian dari keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham perusahaan dan yang akan ditahan dalam perusahaan.

Earning Per Share (EPS)

Menurut Moin (2003), *earning per share* menunjukkan “bagian laba yang dinikmati oleh pemegang saham untuk setiap lembar saham yang dimiliki. Besar kecilnya EPS dipengaruhi oleh laba bersih dan jumlah lembar saham yang dimiliki perusahaan”. Jika

perusahaan menambah modal saham dengan mengeluarkan lembar saham baru sementara laba tidak berubah, maka EPS akan semakin kecil.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah desain kasual. Desain kasual disebut juga dengan hubungan sebab akibat. Menurut Umar (2001 : 30), “desain kasual berguna untuk menganalisis variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya”.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya. Sumber data penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan yang telah dipublikasikan dan didapat dengan mengunduh dari situs website *www.idx.co.id* dan situs perusahaan manufaktur tersebut selama kurun waktu antara 2009-2011.

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari jurnal, buku, ataupun penelitian terdahulu dan studi dokumentasi dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data langsung dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia melalui situs *www.idx.com* serta situs perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian.

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan regresi linear berganda. Model regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham (*Closing Price*)

a = Konstanta

X₁ = *Dividend yield*

X₂ = *Earning per share*

b₁ = Koefisien Regresi Variabel *Dividend yield*

b₂ = Koefisien Regresi Variabel *Earning per share*

e = Kesalahan Pengganggu (*Standard Error*)

ANALISIS REGRESI LINEAR BERRGANDA KOEFSIEN DETERMINASI (R²)

Menurut Ghozali (2005:83) dalam Sitanggang, (2010) “koefisien determinasi (R²) mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel independen”. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada R *Square*. R *Square* dikatakan baik jika nilainya di atas 0,5 karena nilai R *Square* berkisar antara 0 dan 1.

UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI T)

Digunakan untuk menguji koefisien regresi secara individual. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah secara parsial masing-masing variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan: Jika t_{hitung} < t_{tabel}, maka H_a ditolak dan H₀ diterima dan jika t_{hitung} > t_{tabel}, maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua varabel bebas secara simultan dapat diterima menjadi model penelitian terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi F_{hitung} dengan ketentuan: jika F_{hitung} < F_{tabel} pada α 0.05 dan nilai p-value > level of significant sebesar 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak, dan jika

$F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha 0.05$ dan nilai $p\text{-value} < level\ of\ significant$ sebesar 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada awalnya, data ini tidak terdistribusi dengan normal. Oleh karena itu, peneliti melakukan transformasi data dengan mengubah data menjadi bentuk logaritma natural (Ln) agar data terdistribusi dengan normal. Setelah seluruh data diubah menjadi bentuk logaritma natural (Ln), akhirnya data terdistribusi dengan normal. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis 1

Dari hasil pengujian, nilai *Kolgomorov-Smirnov Z* adalah 1,065 dan nilai signifikansinya sebesar 0,206, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal, dimana nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$ ($0,206 > 0,05$).

b. Hipotesis 2

Dari hasil pengujian, nilai *Kolgomorov-Smirnov Z* adalah 0,907 dan nilai signifikansinya sebesar 0,383, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal, dimana nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$ ($0,383 > 0,05$).

c. Hipotesis 3

Dari hasil pengujian, nilai *Kolgomorov-Smirnov Z* adalah 0,929 dan nilai signifikansinya sebesar 0,354, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal, dimana nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$ ($0,354 > 0,05$).

d. Hipotesis 4

Dari hasil pengujian, nilai *Kolgomorov-Smirnov Z* adalah 0,918 dan nilai signifikansinya sebesar 0,369, sehingga dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal, dimana nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$ ($0,369 > 0,05$).

UJI MULTIKOLINEARITAS

a. Hipotesis 1

Dari hasil pengujian, angka *tolerance* pada variabel LnX_1 (*dividend yield*) dan LnX_2 (*earning per share*) adalah lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF-nya lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian terbebas dari multikolinearitas.

b. Hipotesis 2

Dari hasil pengujian, angka *tolerance* pada variabel LnX_1 (*dividend yield*) dan LnX_2 (*earning per share*) adalah lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF-nya lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian terbebas dari multikolinearitas.

c. Hipotesis 3

Dari hasil pengujian, angka *tolerance* pada variabel LnX_1 (*dividend yield*) dan LnX_2 (*earning per share*) adalah lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF-nya lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian terbebas dari multikolinearitas.

d. Hipotesis 4

Dari hasil pengujian, angka *tolerance* pada variabel LnX_1 (*dividend yield*) dan LnX_2 (*earning per share*) adalah lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF-nya lebih kecil dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penelitian terbebas dari multikolinearitas.

UJI HETEROKEASTISITAS

a. Hipotesis 1

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan grafik *scatterplot* terlihat titik-titik tersebar dan tidak membentuk pola. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terkena heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

b. Hipotesis 2

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan grafik *scatterplot* terlihat titik-titik tersebar dan tidak membentuk pola. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terkena heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

c. Hipotesis 3

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan grafik *scatterplot* terlihat titik-titik tersebar dan tidak membentuk pola. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terkena heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

d. Hipotesis 4

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan grafik *scatterplot* terlihat titik-titik tersebar dan tidak membentuk pola. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terkena heterokedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

HASIL ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Koefisien Determinasi (R²)

a. Hipotesis 1

Koefisien Determinasi Hipotesis 1

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.875 ^a	.765	.760	.88633

a. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1

b. Dependent Variable: LnY1

Hasil pengujian pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,875 yang berarti hubungan antara variabel independen (*dividend yield* dan *earning per share*) dengan variabel dependen (harga saham 1 hari setelah publikasi laporan keuangan) sangat erat yaitu sebesar 87,5%.

R Square sebesar 0,765 menunjukkan bahwa 76,5% variasi atau perubahan dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variasi *dividend yield* dan *earning per share*, sedangkan sisanya sebesar 23,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Nilai koefisien determinasi (R²) *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,76. Angka ini mengidentifikasi bahwa variabel independen (*dividend yield* dan *earning per share*) mampu menjelaskan variabel dependen (harga saham 1 hari setelah publikasi laporan keuangan) sebesar 76%, sedangkan sisanya sebesar 24% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

b. Hipotesis 2

Koefisien Determinasi Hipotesis 2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.874 ^a	.763	.758	.88851

a. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1

b. Dependent Variable: LnY2

Hasil pengujian pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,874 yang berarti hubungan antara variabel independen (*dividend yield* dan *earning per share*) dengan variabel dependen (harga saham 3 hari setelah publikasi laporan keuangan) sangat erat yaitu sebesar 87,4%.

R Square sebesar 0,763 menunjukkan bahwa 76,3% variasi atau perubahan dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variasi *dividend yield* dan *earning per share*, sedangkan sisanya sebesar 23,7% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Nilai koefisien determinasi (R²) *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,758. Angka ini mengidentifikasi bahwa variabel independen (*dividend yield* dan *earning per share*) mampu menjelaskan variabel dependen (harga saham 3 hari setelah publikasi laporan keuangan) sebesar 75,8%, sedangkan sisanya sebesar 24,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

c. Hipotesis 3

Koefisien Determinasi Hipotesis 3

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.877 ^a	.769	.764	.87324

- a. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1
- b. Dependent Variable: LnY3

Koefisien Determinasi Hipotesis 4

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.879 ^a	.772	.767	.86439

- a. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1
- b. Dependent Variable: LnY4

Hasil pengujian pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,877 yang berarti hubungan antara variabel independen (*dividend yield* dan *earning per share*) dengan variabel dependen (harga saham 15 hari setelah publikasi laporan keuangan) sangat erat yaitu sebesar 87,7%.

R Square sebesar 0,769 menunjukkan bahwa 76,9% variasi atau perubahan dalam harga saham dapat dijelaskan oleh variasi *dividend yield* dan *earning per share*, sedangkan sisanya sebesar 23,1% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Nilai koefisien determinasi (R^2) *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,764. Angka ini

mengidentifikasi bahwa variabel independen (*dividend yield* dan *earning per share*) mampu menjelaskan variabel dependen (harga saham 15 hari setelah publikasi laporan keuangan) sebesar 76,4%, sedangkan sisanya sebesar 23,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

d. Hipotesis 4

Hasil Uji T Hipotesis 1

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.818	.351		8.031	.000
LnX1	-.110	.067	-.084	-1.643	.104
LnX2	.908	.054	.858	16.887	.000

- a. Dependent Variable: LnY1

Hasil pengujian pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,879 yang berarti hubungan antara variabel independen (*dividend yield* dan *earning per share*) dengan variabel dependen (harga saham 30 hari setelah publikasi laporan keuangan) sangat erat yaitu sebesar 87,9%.

R Square sebesar 0,772 menunjukkan bahwa 77,2% variasi atau perubahan dalam

harga saham dapat dijelaskan oleh variasi *dividend yield* dan *earning per share*, sedangkan sisanya sebesar 22,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Nilai koefisien determinasi (R^2) *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,767. Angka ini mengidentifikasi bahwa variabel independen (*dividend yield* dan *earning per share*) mampu menjelaskan variabel dependen (harga saham 30 hari setelah publikasi laporan keuangan) sebesar 76,7%, sedangkan sisanya sebesar 23,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL (UJI T)

a. Hipotesis 1

Hasil pengujian statistik T pada tabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai T_{hitung} untuk variabel *dividend yield* adalah sebesar (-1,643) dan T_{tabel} untuk $df = N-k$ ($96-3$) = 93 dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,986. Dengan demikian nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-1,643 < 1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,104 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *dividend yield* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hipotesis 1.
2. Nilai T_{hitung} untuk variabel *earning per share* adalah sebesar (16,887) dan T_{tabel} untuk $df = N-k$ ($96-3$) = 93 dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,986. Dengan demikian nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($16,887 > 1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,0 (lebih kecil dari

0,05) artinya H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *earning per share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hipotesis 1.

b. Hipotesis 2

Hasil pengujian statistik T pada table dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai T_{hitung} untuk variabel *dividend yield* adalah sebesar (-1,688) dan T_{tabel} untuk $df = N-k$ ($96-3$) = 93 dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,986. Dengan demikian nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-1,688 < 1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,095 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *dividend yield* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan hipotesis 2.

Hasil Uji T Hipotesis 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.814	.352		8.077	.000
LnX1	-.113	.067	-.086	-1.688	.095
LnX2	.906	.054	.857	16.798	.000

a. Dependent Variable: LnY2

2. Nilai T_{hitung} untuk variabel *earning per share* adalah sebesar (16,798) dan T_{tabel} untuk $df = N-k$ ($96-3$) = 93 dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,986. Dengan demikian nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($16,798 > 1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,0 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *earning per share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan hipotesis 2.

c. Hipotesis 3

Hasil Uji T Hipotesis 3

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.867	.346		8.291	.000
LnX1	-.108	.066	-.082	-1.632	.106
LnX2	.906	.053	.861	17.091	.000

a. Dependent Variable: LnY3

Hasil pengujian statistik T pada tabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai T_{hitung} untuk variabel *dividend yield* adalah sebesar (-1,632) dan T_{tabel} untuk $df = N-k$ ($96-3$) = 93 dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,986. Dengan demikian nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-1,632 < 1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,106 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *dividend yield* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hipotesis 3.
2. Nilai T_{hitung} untuk variabel *earning per share* adalah sebesar (17,091) dan T_{tabel} untuk $df = N-k$ ($96-3$) = 93 dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,986. Dengan demikian nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($17,091 > 1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,0 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *earning per share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hipotesis 3.

d. Hipotesis 4

Hasil Uji T Hipotesis 4

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.894	.342		8.457	.000
LnX1	-.103	.065	-.079	-1.571	.120
LnX2	.905	.052	.864	17.260	.000

a. Dependent Variable: LnY4

Hasil pengujian statistik T pada tabel 4.17 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai T_{hitung} untuk variabel *dividend yield* adalah sebesar (-1,571) dan T_{tabel} untuk $df = N-k$ ($96-3$) = 93 dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,986. Dengan demikian nilai T_{hitung} lebih kecil dari nilai T_{tabel} ($-1,571 < 1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,12 (lebih besar dari 0,05) artinya H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *dividend yield* mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hipotesis 4.
2. Nilai T_{hitung} untuk variabel *earning per share* adalah sebesar (17,26) dan T_{tabel} untuk $df = N-k$ ($96-3$) = 93 dan $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 1,986. Dengan demikian nilai T_{hitung} lebih besar dari nilai T_{tabel} ($17,26 > 1,986$) dan nilai signifikansi sebesar 0,0 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial *earning per share* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hipotesis 4.

UJI SIGNIFIKANSI SIMULTAN (UJI F)

a. Hipotesis 1

Dari hasil uji F pada table di samping, nilai F_{hitung} adalah sebesar 151,401 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0. Untuk F_{tabel} diketahui nilainya adalah sebesar 3,09. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($151,401 > 3,09$) maka H_a diterima. Nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,0 < 0,05$), artinya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *dividend yield* dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hipotesis 1.

b. Hipotesis 2

Hasil Uji F Hipotesis 1

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	237.876	2	118.938	151.401	.000 ^a
Residual	73.059	93	.786		
Total	310.935	95			

a. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1

b. Dependent Variable: LnY1

dividend yield dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hipotesis 2.

Dari hasil uji F di samping, nilai F_{hitung} adalah sebesar 150,03 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0. Untuk F_{tabel} diketahui nilainya adalah sebesar 3,09. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($150,03 > 3,09$) maka H_a diterima. Nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,0 < 0,05$), artinya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *dividend yield* dan *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap hipotesis 2.

c. Hipotesis 3

Hasil Uji F Hipotesis 3

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	236.294	2	118.147	154.937	.000 ^a
Residual	70.917	93	.763		
Total	307.211	95			

a. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1

b. Dependent Variable: LnY3

positif dan signifikan terhadap hipotesis 3.

Dari hasil uji di samping, nilai F_{hitung} adalah sebesar 154,937 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0. Untuk F_{tabel} diketahui nilainya adalah sebesar 3,09. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($154,937 > 3,09$) maka H_a diterima. Nilai tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,0 < 0,05$), artinya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *dividend yield* dan *earning per share* berpengaruh

d. Hipotesis 4

Hasil Uji F Hipotesis 4

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	235.650	2	117.825	157.694	.000 ^a
Residual	69.487	93	.747		
Total	305.137	95			

a. Predictors: (Constant), LnX2, LnX1

b. Dependent Variable: LnY4

positif dan signifikan terhadap hipotesis 4.

Dari hasil uji F di atas, nilai F_{hitung} adalah sebesar 157,694 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,0. Untuk F_{tabel} diketahui nilainya adalah sebesar 3,09. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($157,694 > 3,09$) maka H_a diterima. Nilai tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 ($0,0 < 0,05$), artinya signifikan. Jadi dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *dividend yield* dan *earning per share* berpengaruh

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara parsial, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *dividend yield* memiliki relevansi (pengaruh yang negatif dan tidak signifikan) terhadap penilaian harga saham pada 1 hari, 3 hari, 15 hari dan 30 hari setelah publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sedangkan variabel *earning per share* memiliki relevansi (pengaruh yang positif dan signifikan) terhadap penilaian harga saham pada 1 hari, 3 hari, 15 hari dan 30 hari setelah publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Secara simultan, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *dividend yield* dan *earning per share* memiliki relevansi (pengaruh positif dan signifikan) terhadap penilaian harga saham pada 1 hari, 3 hari, 15 hari dan 30 hari setelah publikasi laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) disimpulkan bahwa relevansi paling kuat variabel *dividend yield* dan *earning per share* terhadap penilaian harga saham adalah pada saat 30 hari setelah publikasi laporan keuangan di BEI. Hal ini ditunjukkan dengan nilai R^2 yang diperoleh sebesar 0,772, dimana perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dapat dijelaskan oleh variabel *dividend yield* dan *earning per share* sebesar 77,2%. Nilai R^2 pada harga saham 30 hari setelah publikasi laporan keuangan ini lebih besar daripada nilai R^2 variabel harga saham lain yang diujikan, yaitu 1 hari, 3 hari dan 15 hari setelah publikasi laporan keuangan di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Rd. Neneng Rina dan Aryati Kusumastuti, 2008. "Pengaruh *Earning per share* (EPS) Terhadap Harga Pasar Saham", *Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.
- Anoraga, Pandji, 2008. *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Revisi, Rhineka, Jakarta.
- Baridwan, Zaki, 1992. *Intermediate Accounting*, Edisi Ketujuh, BPFE, Yogyakarta.
- Campbell, John Y. dan Motohiro Yogo, 2006. "Efficient Test of Stock Return Predictability", *Journal of Financial Economics*, Vol 81 : 27-60.
- Chang, Hsu Ling, 2008. "The Relationship Between Stock Price and EPS : Evidence Based on Taiwan Panel Data", *Economic Bulletin*, Vol 3.
- Damayanti, 2001. "Pengaruh Dividend Per Share dan *Earning per share* Terhadap Harga Saham Pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Periode 1998-2001", *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Dharmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin, 2001. *Pasar Modal di Indonesia*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ginting, Roy Paham, 2005. "Analisi Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rasio PBV Terhadap Imbal Hasil Saham pada Perusahaan Terbuka di Bursa Efek Jakarta", *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Sumatera Utara, Medan.
- Gitosudarmono, Indriyo, 2000. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Kedua, BPFE, Yogyakarta.
- Himawan, Fidhi, 2007. "Pengaruh *Earning per share* (EPS) Dan *Dividend yield* (DY) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia", *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Hirt, Block, 2006. *Fundamentals of Investment Management*, 8th Edition, McGraw International Edition.
- Intan, Tarakanita, 2009. "Pengaruh Dividend Per Share dan *Earning per share* Terhadap Harga Pasar Saham Pada Perusahaan Barang Konsumsi Yang Go Public di Bursa Saham Indonesia", *Skripsi*, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Jogiyanto, H.M., 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Keown, Arthur J., 1996. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Moin, Abdul, 2003. *Merger, Akuisisi, Divestasi*, Ekonisia, Yogyakarta.
- Munawir, 2002. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.

- Nurmala, 2006. “Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Mandiri*, Vol. 9 No. 1, Hlm. 17-24. <http://www.kopertis2.org/jurnal/ekonomi.pdf>
- Pontiff, Jeffrey dan Lawrence D. Schall, 1998. “Book-to-Market Ratios as Predictors of Market Returns”, *Journal of Financial Economics*, Vol. 141-160.
- Riyanto, Bambang, 1995. *Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*, Yayasan Badan Penerbit Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Samsul, Mohamad, 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Porofolio*, Erlangga, Jakarta.
- Sangadji, E. M. dan Sopiha, 2010. *Metodologi Penelitian : Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*, ANDI, Yogyakarta.
- Siamat, Dahlan, 1995. *Manajemen Lembaga Keuangan*, Intermedia, Yogyakarta.
- Situmorang, Syafrizal Helmi dan Muslich Lufti, 2012. *Analisis Data Untuk Riset Manajemen Dan Bisnis*, Edisi Kedua, USU Press, Medan.
- Sunariyah, 2000. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, YKPN, Yogyakarta.
- Tambunan, Roy August, 2007. “Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ)”, *Skripsi*, Universitas Khatolik Santo Thomas, Medan.
- Tandelilin, Eduardus, 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*, Edisi Pertama, Yogyakarta.
- Van Horne, James C. dan John M. Wachowicz, 2005. *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Wagiri, William Agung, 2013. “Pengaruh *Earning per share* (EPS) Dan *Dividend yield* (DY) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pengakuisisi yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2 No. 1.
- Weston, J. F. dan T. E. Copeland, 1992. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, Erlangga, Jakarta.